

Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia Membaik, Ketahanan Sektor Eksternal Terjaga

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI)

<p>-6,0</p> <p>Tw I 2024</p>	<p>-0,6</p> <p>Tw II 2024</p> <p>(miliar dolar AS)</p>
-------------------------------------	---

Defisit lebih rendah dibandingkan dengan defisit pada triwulan sebelumnya, ditopang oleh:

- Peningkatan kinerja transaksi modal dan finansial yang mencatat surplus.
- Defisit transaksi berjalan yang tetap terjaga.



Transaksi Berjalan

<p>-2,4</p> <p>Tw I 2024</p>	<p>-3,0</p> <p>Tw II 2024</p> <p>(miliar dolar AS)</p>
-------------------------------------	---

Defisit yang rendah.

- Surplus neraca perdagangan barang meningkat, berkontribusi oleh defisit neraca perdagangan migas yang menurun dan surplus neraca perdagangan nonmigas yang relatif stabil.
- Ekspor nonmigas tumbuh positif didukung oleh perbaikan harga komoditas dan permintaan dari mitra dagang utama.
- Impor nonmigas relatif stabil dipengaruhi aktivitas ekonomi domestik yang terjaga.

Transaksi Modal dan Finansial

<p>-1,6</p> <p>Tw I 2024</p>	<p>2,7</p> <p>Tw II 2024</p> <p>(miliar dolar AS)</p>
-------------------------------------	--

Mencatat surplus, terutama ditopang oleh:

- Aliran masuk modal asing pada investasi portofolio di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi.
- Investasi langsung tetap membukukan surplus sejalan dengan optimisme investor terhadap prospek ekonomi dan iklim investasi domestik yang terjaga.

Ke depan, Bank Indonesia senantiasa mencermati dinamika perekonomian global yang dapat memengaruhi prospek NPI dan terus memperkuat respons bauran kebijakan yang didukung sinergi kebijakan yang erat dengan Pemerintah dan otoritas terkait guna memperkuat ketahanan sektor eksternal.